

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM *JUST IN TIME* TERHADAP  
PENINGKATAN KUALITAS PRODUK DAN EFISIENSI BIAYA  
PADA PT. FKS FOOD SEJAHTERA TBK.**

**SKRIPSI**



**SAMSINAR  
NIM : 105731111319**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN:**

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM *JUST IN TIME* TERHADAP  
PENINGKATAN KUALITAS PRODUK DAN EFISIENSI BIAYA  
PADA PT. FKS FOOD SEJAHTERA TBK**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**SAMSINAR**

**NIM: 105731111319**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis***

***Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2023**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

**“Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.” (QS. Al-Insyirah:8)**

**“Nikmati segala proses yang kamu lalui, karena yakinlah bahwa sebuah proses tak akan mengkhianati hasil”**

**“Jangan lelah untuk berusaha, jatuh bangkit lagi, jangan pernah menyerah untuk masa depan yang cerah, senyum, dan ikhlas dalam proses”**

### PERSEMBAHAN:

**Puji syukur kepad Allah SWT atas Ridho-Nya serta karuniannya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.**

**Alhamdulillah Rabbil'alamin**

**Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tua ku tercinta yakni Bapak Pajala dan Ibu Hajrah serta keluarga yang senantiasa mensupport setiap proses yang saya lakukan dan terimakasih kepada sahabat saya, terutama Asti Wahyuni, Dina Aulia dan Anggriana Irwan yang telah membantu, mensupport serta mendoakan segala kebaikanku di setiap Langkah. Tentunya untuk Bursa Efek Indonesia dan Almamater Biru Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.**

### PESAN DAN KESAN

**“Libatkan Allah di segala proses , Insha Allah di mudahkan”**



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel



### HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Sistem *Just In Time*  
Terhadap Peningkatan Kualitas Produk Dan  
Efisiensi Biaya Pada PT. Fks Food Sejahtera  
Tbk

Nama Mahasiswa : Samsinar

No. Stambuk/ NIM : 105731111319

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia  
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2023 di Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 1 September 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr Syamsuddin., S.Pd., M.Ak  
NIDN : 0909107902

Pembimbing II

Hasanuddin, SE., M.Si  
NIDN : 0901067602

Mengetahui :



Dekan

Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak  
NBM : 128 6844



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt 7 Tel. (0411)866972 Makassar



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama: Samsinar, Nim: 105731111319 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0013/SK-Y/62201/091004/2023, Tanggal 14 Shafar 1444 H /31 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Shafar 1444 H  
31 Agustus 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Linda Arisanty Razak, S.E., M.Si., Ak  
2. Dr. Syamsuddin, S.Pd., M.Ak  
3. Wahyuni, SE., M.Ak  
4. Nurhidayah, SE., M.Ak

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.

NBM : 651 507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samsinar

Stambuk : 105731111319

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem *Just In Time* Terhadap Peningkatan Kualitas Produk Dan Efisiensi Biaya Pada PT. Fks Food Sejahtera Tbk

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 1 September 2023

mbuat Pernyataan,



**Samsinar**

**NIM: 105731111319**

Diketahui Oleh:



**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.**  
NBM:651 507

Ketua Program Studi

**Mira, SE.,M.Ak.,Ak**  
NBM:1286 844

HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samsinar  
NIM : 105731111319  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Penerapan Sistem *Just In Time* Terhadap Peningkatan Kualitas Produk Dan Efisiensi Biaya Pada PT. Fks Food Sejahtera Tbk**

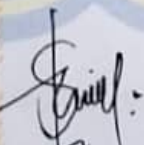
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 1 September 2023

Yang Membuat Pernyataan,



  
**Samsinar**

NIM: 105731102819

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh penerapan sistem *just in time* pada peningkatan kualitas produk dan efisiensi biaya pada PT.Fks Food Sejahtera Tbk.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada orang tua/wali penulis Bapak Pajala dan Ibu Hajrah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus yang tidak hentinya untuk penulis. Serta saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:



1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE.,M.Ak.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr Syamsuddin, S.Pd.,M.Ak selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Hasanuddin, S.E.,M.Si selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Akuntansi Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Kepada seluruh informan yang memberikan waktu serta informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada orang tua yang tidak henti-hentinya memberikan segenap kasih sayang serta dukungan baik moral maupun materi sehingga penulis bisa sampai pada penyelesaian studi ini.

11. Kepada Seluruh Keluarga Besar Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Makassar yang senantiasa memberikan banyak pelajaran dan pengalaman yang luar biasa selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
12. Kepada teman-teman yang telah memberi masukan dalam proses pembuatan Skripsi.
13. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 04 Juli 2023

Penulis

## ABSTRAK

**SAMSINAR, Tahun 2019 “ pengaruh penerapan sistem *Just In Time* terhadap peningkatan kualitas produk dan efisiensi biaya pada PT. Fks Food Sejahtera Tbk”. Skripsi. Program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas Muhammadiyah makassar. Pembimbing I Dr. Syamsuddin. dan pembimbing II Hasanuddin.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode just in time pada PT.Fks Food Sejahtera Tbk serta mengetahui peran metode just in time terhadap peningkatan kualitas produk dan efisiensi biaya pada PT.Fks Food Sejahtera Tbk. Jenis penelitian yang di gunakan adalah metode kuantitatif deskriptif.pengumpulan data yang dilakukan Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi *non participant*, karena data dikumpulkan dengan melakukan penelusuran yang kemudian informasi yang berhasil dikumpulkan akan dicatat.data. Data yang di olah adalah laporan biaya penyimpanan tahun 2022 serta data produksi produk. Berdasarkan hasil perhitungan disimpulkan bahwa kebijakan pengendalian persediaan yang dilakukan perusahaan Sudah maksimal.

***Kata kunci : just in time.kualitas produk, efisiensi biaya***



## **ABSTRACT**

SAMSINAR, 2019: *"The Effect of Implementing the Just-In-Time System on Improving Product Quality and Cost Efficiency at PT. Fks Food Sejahtera Tbk. Thesis. Accounting study program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University, Makassar Supervisor I Dr. Syamsuddin, and Supervisor II Hasanuddin.*

*This study aims to determine the application of the just-in-time method at PT. Fks Food Sejahtera Tbk and the role of the just-in-time method for improving product quality and cost efficiency at PT. Fks Food Sejahtera Tbk. The type of research used is descriptive-quantitative. Data collection was carried out. The data collection technique in this study used non-participant observation because the data was collected by conducting searches, and then the information collected was recorded. The data processed is the 2022 storage cost report and product production data. Based on the results of the calculations, it was concluded that the inventory control policy implemented by the company was maximized,*

**Keywords: just in time. product quality and cost efficiency**



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN</b> .....	vi
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Kajian Pustaka .....	6
1. Pengertian <i>Just In Time</i> .....	6
2. Tujuan Penerapan <i>Just In Time</i> .....	8
3. Kekurangan <i>Just In Time</i> .....	8
4. Perbedaan <i>System Just In Time</i> Dan Tradisional .....	9
B. Penelitian Terdahulu .....	10
C. Kerangka Fikir .....	20
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
A. Jenis penelitian .....	21
B. Lokasi dan waktu Penelitian.....	21
C. Jenis dan Sumber Data.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data .....	22
E. Teknik Analisis Data.....	23

<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	27
A. Gambaran objek penelitian .....	27
B. Hasil penelitian.....	36
C. Pembahasan.....	46
<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	<b>48</b>
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran .....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>52</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan sistem <i>just in time</i> dan tradisional.....	9
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 4.1 Perbandingan <i>just in time</i> .....	36
Tabel 4.2 Pembelian dan Pemakaian Bahan Baku.....	37
Tabel 4.3 Biaya Pemesanan tahun 2022 .....	38
Tabel 4.4 Proses Produksi.....	44
Tabel 4.5 Perbandingan Biaya Total Persediaan berdasarkan kebijakan Perusahaan, Metode EOQ Dan Metode JIT/EOQ.....	4



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	20
Gambar 5.1 Struktur organisasi TPS food .....	34





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perekonomian dunia terus membaik, persaingan bisnis semakin ketat sehingga perusahaan berlomba-lomba meningkatkan kualitas produk namun tingkat harga rendah. Namun banyak perusahaan tidak siap menghadapi peningkatan persaingan dan kehilangan harga pasar mereka (Meliyanti et.al,2009). Akibatnya, perusahaan mulai memperhatikan kualitas dan produktivitas, sehingga perusahaan memahami bahwa peningkatan kualitas sangat penting untuk perusahaan jangka panjang. hakekatnya kata yang tidak asing lagi dan menjadi kata kunci bagi dunia industri. Peranan Kualitas adalah hal yang paling penting untuk menentukan format yang sangat beragam sebab pasar yang luas untuk pasar lokal dan regional pada pasar global. Sebagaimana diketahui bahwa pasar global tidak hanya menghasilkan persaingan yang ketat tetapi juga tidak memiliki pola yang lebih kompleks yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi sebagai pasar persaingan sempurna ( Diaz dan Retnani,2015 ).

Perkembangan yang pesat di bidang teknologi memengaruhi kemajuan perusahaan khususnya usaha yang bergerak di bidang industri, sehingga terjadi persaingan antar perusahaan industri untuk mendapatkan bersaing memperebutkan pasar, perusahaan akan berusaha mengungguli perusahaan lain, bahkan perusahaan dapat saling menjatuhkan, hal ini dilakukan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. untuk mencapai

keuntungan yang tinggi, perusahaan berusaha untuk meningkatkan kualitas produknya dan tentunya menekan biaya.

Perusahaan memiliki kemampuan kompetitif yang dapat menjalankan operasinya secara efisien dan efektif, sehingga pemborosan sumber daya dapat dihindari. Jika pemborosan sumber daya akan membawa kerugian bagi perusahaan yang pada akhirnya akan merugikan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan harus dapat menciptakan suatu sistem yang dapat menghindari resiko kehilangan produksi dan dapat meningkatkan efisiensi perusahaan dengan menghilangkan semua biaya yang ada.

Dalam menghadapi persaingan tersebut pelaku ekonomi dapat menggunakan segala potensi yang dimiliki untuk memperbaiki sistem produksi, salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menerapkan sistem persediaan dan pengendalian produksi *just in time* (JIT). *Just In Time* merupakan sistem manufaktur yang sangat efektif diterapkan dalam bisnis, karena hanya akan memproduksi saat ada pesanan sehingga perusahaan terhindar dari kerugian yang mungkin terjadi.

Efisiensi biaya produksi Harley Davidson. Harley Davidson mengimplementasikan JIT dengan harga lebih dari \$22 per tahun melalui pengurangan inventaris produk dalam proses. biaya merupakan faktor terpenting yang menopang hilangnya operasi internal upaya mencapai suatu tujuan. Tujuan tersebut dapat dicapai jika biaya yang dikeluarkan sebagai bentuk pengorbanan oleh perusahaan yang bersangkutan yang diperhitungkan dengan benar. oleh karena itu, untuk dapat tetap bersaing

dengan perusahaan lain, perusahaan harus mengelola dan menghitung biaya dengan tepat, agar tercipta efisiensi biaya (Krismiaji et. al 2019).

Melalui penerapan *just in time* diharapkan perusahaan dapat menekan biaya produksi dengan cara meniadakan biaya yang tidak menambah nilai produk, sehingga tercapai efisiensi biaya produksi. dengan efisiensi biaya produksi diharapkan perusahaan dapat memperoleh keunggulan bersaing, sehingga perusahaan dapat terus bertahan di masa persaingan yang semakin ketat dan dapat menjadi perusahaan yang unggul diantara perusahaan lainnya.

PT. Fks Food Sejahtera Tbk adalah sebuah perusahaan manufaktur yang memproduksi makanan ringan, namun perusahaan perlu memperhitungkan berbagai faktor dalam meningkatkan daya saingnya terutama dalam memanfaatkan keuntungan kooportatif dan keuntungan kompetitif dalam pasar yang tumbuh dan berubah, adanya pengaruh permintaan dan daya beli masyarakat yang berfluktuatif terhadap perubahan kondisi ekonomi.

Penerapan metode *just in time* sangat penting dalam pengendalian biaya produksi dan kualitas produk, sehingga peneliti melakukan penelitian di perusahaan publik. oleh karenanya peneliti mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Penerapan Sistem Just In Time Terhadap Peningkatan Kualitas Produk Dan Efisiensi Biaya Pada PT. Fks Food Sejahtera Tbk.”**

## **B. Rumusan masalah**

Bagaimana Pengaruh Penerapan Sistem *Just In Time* Terhadap kualitas produk dan efisiensi biaya pada PT. Fks Food Sejahtera Tbk.

## **C. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian yaitu Untuk Mengetahui pengaruh Penerapan Sistem *Just In Time* pada PT. PT. Fks Food Sejahtera Tbk., menuju Peningkatan Kualitas Produk dan Efisiensi biaya

## **D. Manfaat penelitian**

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak peningkatan kualitas produk pada perkembangan teoritis di Indonesia, khususnya bagaimana menerapkan sistem *just in time* untuk meningkatkan kualitas produk dan efisiensi biaya. serta menambah ilmu dan pemahaman yang dapat dijadikan sebagai acuan bahan pengetahuan untuk pembahasan, dan bahan kajian lebih lanjut bagi pembaca mengenai hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan kualitas produk dan efisiensi biaya.

### b. Manfaat praktis

Peneliti Menerapkan teori mapan dalam meningkatkan sistem *just in time* di perusahaan

### c. Perusahaan

Membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas produk dan efisiensi biaya serta mampu mengatasi permasalahan perusahaan dalam mengatasi persaingan, sehingga dapat meningkatkan kualitas produk dan efisiensi biaya di perusahaan.

### d. Peneliti lain

Membagikan ilmu kepada peneliti lain sebagai pedoman ketika  
mendapati permasalahan di suatu perusahaan



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Pengertian *Just In time*

*Just in time* adalah sebuah konsep yang didefinisikan sebagai sebuah perubahan dari sebuah sistem yang ketat untuk mencapai kepuasan pelanggan dan meningkatkan keunggulan bersaing dalam dunia bisnis. Selain itu JIT dianggap sebuah teknologi manufakturing yang canggih (Alcaraz, et al., 2016). Sistem manufaktur JIT dilakukan berdasarkan pada filosofi pengeliminasian limbah (waste), dengan menggunakan total kapasitas dari setiap pekerja untuk mencapai keuntungan maksimum dan meminimalisir pergerakan barang mentah, menurunkan barang setengah jadi, dan menurunkan persediaan barang jadi, yang mana hal ini membantu mendeteksi kekurangan dalam proses produksi (Alcaraz, et al., 2016). Menurut Taiichi Ohno (1988) terdapat berbagai macam pemborosan atau aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah dalam filosofi lean, menurut (Shah & Ganji, 2017, p. 2426) antara lain:

1. *Overproduction*, mengacu pada kegiatan produksi yang tinggi sebelum melihat seberapa besar permintaannya, sehingga memproduksi terlalu banyak atau memperlambat aliran barang sehingga membuat penumpukan persediaan.
2. Transportasi, karena konsumen tidak membayar untuk pergerakan barang mereka dari bahan mentah menjadi barang siap konsumsi menyebabkan meningkatkan waktu tunggu.

3. Pergerakan, pergerakan dari aktivitas pekerja termasuk menjangkau, pemanasan, berjalan jauh untuk mengambil dan mengirim bahan produksi dan berbagi informasi.
4. *Over-processing*, pemrosesan produk dengan menggunakan langkah-langkah yang tidak tepat atau tidak sesuai dengan apa yang diperlukan selama proses produksi dan bukan produk yang diperlukan oleh konsumen.
5. Kecacatan, mengacu pada ketidak sempurnaan produk sehingga membutuhkan inspeksi lebih dan kontrol kualitas, termasuk mengerjakan ulang dan memperbaiki kecacatan.
6. Waktu tunggu, waktu dikelola dengan tidak tepat dan tidak efektif dalam pemanfaatannya baik peralatan, sumber daya, bahan baku, atau pekerja tidak mampu menambah nilai pada setiap aspek jalur produksi.
7. Persediaan barang, besarnya tingkat bahan mentah dan komponen dari barang setengah jadi dan barang jadi yang membutuhkan fasilitas dan penyimpanan berlebih dari perusahaan.

Krismiaji & Y Anni Aryani (2019:8) *just in time* adalah sistem produksi dimana pembelian bahan baku dan pembuatan produk hanya dilakukan untuk memenuhi permintaan pelanggan. oleh karena itu, Jika tidak ada permintaan pelanggan, maka perusahaan tidak akan membuat produk dan menyimpannya di gudang. dalam sistem JIT ini, persediaan dijaga seminimal mungkin dan Bila memungkinkan sama dengan nol.

Penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa JIT adalah persediaan dengan nilai nol atau mendekati nol, artinya perusahaan tidak dapat menanggung

biaya penyimpanan yang maksimal. Bahan baku akan datang tepat pada saat dibutuhkan. model seperti itu tentu pemasoknya adalah pemasok yang loyal dan profesional. dengan model ini terjadi efisiensi biaya persediaan bahan baku.

## 2. Tujuan pelaksanaan *Just In time*

Menurut Blocher, Chen & Lin (2002), tujuan penerapan *Just in time* adalah membeli bahan baku tepat waktu untuk digunakan dalam proses produksi, serta memproduksi dan mengirimkan barang tepat waktu buat dijual. Hal ini dapat dicapai dengan mengurangi pemborosan, mengurangi inventaris, membangun hubungan baik dengan pemasok, meningkatkan keterlibatan karyawan, dan membuat program yang berfokus pada konsumen. mengenai hubungan dengan pemasok, Heizer & Render (2001), menambahkan bahwa perlu adanya kemitraan *Just In Time* antara perusahaan dan pemasok.

Tujuan dari *Just In Time* ini adalah Untuk menghilangkan aktivitas yang tidak perlu, menghilangkan persediaan di pabrik, menghilangkan persediaan dalam perjalanan, dan menghilangkan pemasok yang tidak memenuhi syarat.

Implementasi JIT yang sukses telah membawa peningkatan yang signifikan seperti kualitas yang lebih tinggi, peningkatan produktivitas, pengurangan *lead time*, pengurangan sebagian besar persediaan, pengurangan waktu setup, pengurangan biaya produksi, dan peningkatan produksi (Musclichah & Syaiful Bahri, 2021: 192).

## 3. Kekurangan *Just in time*

Adapun kekurangan *Just in time*, (1) Menerapkan *Just In Time* dengan baik; (2) Penerapan *Just In Time* dapat berdampak negatif bagi pekerja karena perubahan alur kerja yang drastis tanpa suplai; (3) Ada risiko kekurangan



barang dan kehilangan penjualan karena persediaan yang tidak mencukupi. Silver, Pyke & Peterson (1998), juga menambahkan kekurangan dari *Just In Time*, yaitu *Just In time* sangat rentan terhadap penutupan pabrik, lonjakan permintaan, dan kejadian tidak pasti lainnya.

#### 4. Perbedaan sistem *just in time* dengan sistem tradisional

Sistem *Just In time* adalah kebalikan dari sistem tradisional. Dimana perusahaan akan melakukan kegiatan produksi jika ada permintaan yang pasti dari pelanggan. Jadi aktivitas produksi dalam sistem tepat waktu didorong oleh permintaan pelanggan. Dari segi kualitas persediaan, sistem *just in time* masih memiliki persediaan tetapi jumlahnya sangat sedikit. Sedangkan dalam sistem tradisional, perusahaan melakukan proses produksi tanpa memperhatikan struktur dan kondisi permintaan saat itu. Jadi sistem tradisional cenderung menghasilkan produk dalam jumlah besar yang lebih besar dari permintaan, dan menciptakan persediaan dalam jumlah besar.

**Tabel 2.1**  
**Perbedaan sistem *just in time* dan tradisional**

No	Faktor pembeda	<i>Just in time</i>	Tradisional
1	Karakteristik	<i>Pull-through system</i>	<i>Push through system</i>
2	Kuantitas persediaan	Sedikit	Banyak
3	Struktur manufaktur	Sel manufaktur	Struktur departemen
4	Kualifikasi karyawan	Multidisiplin	Spesialis
5	Kebijakan kualitas	Pengendalian mutu	Toleransi produk cacat
6	Fasilitas jasa	Tersebar	Terpusat

## B. Penelitian terdahulu

Penelitian sebelumnya sangat penting untuk dasar persiapan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan *just in time* yaitu:

Qhory Riana Al Vonda Tahun 2020, dengan judul penelitian **Implementasi Sistem Just In Time Persediaan Bahan baku untuk Memenuhi Kebutuhan Produksi di PT. Tsamarot Indonesia.** dengan penelitian dalam kategori observasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. PT. Tsamarot Indonesia yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan kuliner menghasilkan produk berupa *puree* (bubur buah), chunks dan slincing yang dalam menjalankan kegiatan produksinya menggunakan prinsip *make to order*. Dalam hal sistem pengorganisasian, perusahaan disarankan untuk memiliki sistem yang baik dalam mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan berbagai sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien, sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam proses produksi yang sedang berjalan, sehingga dapat menghasilkan produk. Saat ini PT.Tsamarot Indonesia mengalami kesulitan dalam memenuhi permintaan pelanggan, hal ini disebabkan sulitnya mengontrol aliran material pada sistem produksi sehingga proses produksi tidak dapat dilakukan secara kontinyu. Oleh karena itu, masyarakat perlu mengatasi masalah tersebut. seperti *just in time* ada cara tertentu di mana produksi dapat ditingkatkan secara bertahap dalam artian tidak boleh ada pemborosan yang merupakan komunitas. Pengguna biasa dapat menyarankan PT mana yang akan digunakan secara teratur. Tsamarot

Indonesia dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dengan melihat tingkat efisiensi proses produksi perusahaan. berdasarkan hasil perhitungan sebelum menggunakan sistem *just in time* terdapat 54% dan mengalami peningkatan setelah memakai sistem *just in time* terdapat 78%.

Irsyad Hardinansyah dan Dirarini Sudarwadi tahun 2020, dengan judul penelitian **Analisis Just In Time System Peningkatan Produktivitas (Studi kasus bisnis Batu Tela Beton Mas)**. dengan jenis penelitian studi kasus, menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem *just in time* usaha pasangan bata beton dalam upaya peningkatan produktivitas. Penelitian ini menggunakan data primer serta data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi. hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan sistem *just in time* di sistem pembelian serta sistem produksi dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. terbukti dengan menerapkan sistem pembelian *just in time* bisa menekan biaya penyimpanan. Penerapan sistem pembelian *just in time* secara langsung dapat berdampak besar pada efisiensi biaya dan produktivitas. Penerapan sistem produksi *just in time* mampu mengurangi aktivitas yang tidak bernilai tambah atau meningkatkan efisiensi siklus manufaktur. Peningkatan MCE ditimbulkan oleh semakin kecilnya jumlah kegiatan yang tidak menambah (*non value added*) produksi. meningkatkan MCE sebab hilangnya aktivitas yang tidak menambah nilai. dengan demikian penerapan sistem produksi *just in time* dapat meningkatkan produktivitas suatu perusahaan. Konsekuensi dari hasil penelitian ini merupakan saran

kepada perusahaan agar dapat menerapkan sistem manajemen saat yang tepat untuk meningkatkan laba perusahaan.

Maliki Farmansyah, Yuliansyah Rahmat, Dan Juliansyah Syavilla Anggi Tahun 2022, dengan judul penelitian **Penerapan Sistem Just In Time Dalam Meningkatkan Produktivitas Perusahaan Pada PT. Permata Gading Autocenter**, Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yang tepat untuk melakukan penelitian secara eksklusif dengan menggunakan data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data serta menggunakan wawancara, observasi dan dokumen. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem *Just In Time* dapat meningkatkan produktivitas perusahaan pada sistem pembelian dan sistem produksinya. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *JIT-Purchase* bisa mengurangi biaya gudang serta penerapan *JIT-Produksi* dapat mengurangi waktu produksi. dengan memakai metode *Manufacturing Cycle Efficiency (MCE)* dapat Anda menunjukkan seberapa efisien proses produksinya.

Rabiatul Hasanah Dan Maria Yovita R.Pandin Dengan Judul Penelitian **Pengaruh Total Quality Control Dan Just In Time Terhadap Peningkatan Kualitas Produk Dan Efisiensi Biaya**. Jenis penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif. Hasil Studi ini menunjukkan bahwa *Total Quality Control (TQC)* berpengaruh pada peningkatan kualitas produk dan efisiensi biaya, dimana kualitas produk sinkron dengan penetapan dan standar operasi (SOP) Perusahaan. sementara itu, *Just In Time (JIT)* menunjukkan potensi besar dalam peningkatan kualitas produk dan efektivitas biaya . biaya penyimpanan sebelum *Just in Time* adalah

Rp. 7.463.577 sedangkan biaya penyimpanan setelah *Just In Time* adalah Rp. 3.732.788, Rp. 3.731.788 yang berarti *Just In Time* akan mengurangi biaya dari Rp. 3.731.788.

Muhaimin A. Azhari, Rahmat Laan Dan Gasim Dengan Judul Penelitian **Penerapan Metode *Just In Time* Terhadap Ketetapan Perhitungan Biaya Jasa Bongkar Muat Dengan Total *Quality* Manajemen Sebagai Variabel Moderasi ( Studi Kasus Pda PT.Pelindo III Kupang)**, dengan menggunakan penelitian untuk menguji suatu hipotesis (*hypothesis testing*) dengan memberikan penerangan yang komprehensif perihal semua variabel yang diselidiki (*causal research*). hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penggunaan Metode *Just in Time* sangat positif dan signifikan dalam pelayanan bongkar muat yang akurat. Hal ini diperkuat dengan analisis *regresi linier* sederhana yang mengembalikan nilai R Square sebesar 0,257 yang berarti bahwa besarnya pengaruh penerapan Keadilan pada Metode Ketepatan Pajak Jasa Bongkar Muat sebesar 25,7%. hasil statistik dari percobaan menghasilkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$ .

Juli Berkat Lase, Kurniawan Sarotonafo Zai Dan Natalia Kristiana Lase Tahun 2022, Dengan Judul Penelitian **Penerapan Sistem *Just In Time* (JIT) Dalam Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen Persediaan Bahan Baku Material Di CV. Utama**, dengan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. dari hasil penelitian kebutuhan bahan baku dalam memproduksi 100 ton aspal dibutuhkan 100.000 Kg bahan baku. Komposisi proses pembuatan abu batu 34.510 Kg, batu sedang 27.680 Kg, abu batu 37.810 Kg. setelah sistem *just in time* diterapkan, bahan yang

dibutuhkan untuk menghasilkan 100 ton aspal akan membutuhkan 80.000 Kg bahan baku.

Muhammad Sapril Sardi Juardi, Jamaluddin dan Hardiansyah tahun 2022, dengan judul penelitian **Analisis penerapan sistem just in time dalam perhitungan harga pokok produksi kopi**, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. dari hasil penelitian diketahui bahwa penerapan metode *just in time* perhitungan harga pokok produksi CV Berkat Asia akan menekan biaya pengelolaan bahan baku serta menghasilkan biaya produksi sebesar Rp 1.510.713.

Subawa, Retno Ayu Puspita dan Noegroho Arieswantono tahun 2022, dengan judul penelitian **Mengurangi waste dengan penerapan sistem just in time di PT Dasa Windu Agung**, dengan penelitian kuantitatif. dari *event analysis* sudah dijelaskan mengenai *Just In Time splice* di *Semi Rigid Foam*, seringkali berlanjut ke *Headlining* dimana proses produksi berhenti di *lini Headlining*. Sistem *Just In time* sedang dalam persiapan dari Februari hingga Maret 2011 sesuai dengan jumlah siklus pengiriman yang dibagi menjadi 8 siklus beserta waktu dan jumlah bagian yang akan dikirim ke *Headlining*. Pemrosesan *just in time* pada perusahaan menggunakan metode berikut: perbaikan sistem, pengurangan waktu tunggu, Kanban dan pekerjaan standar.

Sumanto dan Lita Sari marita tahun 2017, dengan judul penelitian **Penerapan Sistem Just In Time Persediaan di Produksi Studi Kasus : PT. Nitto Materials Indonesia**. Dengan menggunakan metode Kanban, menerapkan sistem Kanban dengan benar dan menyelaraskan Kanbanan sebanyak mungkin, sistem material dapat dikontrol dengan baik, sistem

produksi cepat dan efisien, waktu pengiriman tepat untuk kedua perusahaan dari perusahaan ke pelanggan. dan dengan kedekatan perusahaan, itu akan menjadi pasangan yang sempurna dalam hal biaya, Pengiriman dan Kualitas. PT. Nitto Materials Indonesia, yang merupakan perusahaan global, yang produknya murni isolator, dipasok ke seluruh dunia (kurang lebih 95% diekspor). dengan menerapkan sistem Kanban, PT. Nitto Materials Indonesia diharapkan dapat bekerja dalam proses tersebut. berdasarkan hasil riset klien yang telah menggunakan sistem Kanban rata-rata penghematan WIP adalah 25,85%. Jumlah kartu kanban (P-Kanban) untuk dukun adalah 68 kartu, muhdane (C-Kanban) juga 68 kartu.

Heri Sukendar W tahun 2011, dengan judul penelitian ***Penerapan Just In Time Dalam Sistem Pembelian Dan Sistem Produksi*** .dengan menggunakan metode penelitian kualitaitaif. Penelitian ini berdasarkan pada hasil penelitian kepustakaan. banyak permasalahan yang disadari oleh industri, yaitu efisiensi dalam sistem pembelian dan produk. dengan diperkenalkannya *Just in Time*, masalah ini dapat diatasi dan pada akhirnya akan terjadi penghematan yang akan menghasilkan laba bagi perusahaan

**Tabel 2,2**

**Penelitian terdahulu**

No	Nama Peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Qhory Riana Al Vonda Tahun 2020	Implementasi Sistem <i>Just In Time</i> Pada Persediaan	Kuantitatif	Berdasarkan hasil perhitungan sebelum menggunakan

	<i>Jurnal Indonesia sosial teknologi 1(02).102-111,2020</i>	Bahan Baku Untuk Memenuhi Kebutuhan Produksi Di PT.Tsamart Indonesia.		sistem <i>just in time</i> terdapat 54% dan mengalami peningkatan setelah memakai sistem <i>just in time</i> terdapat 78%.
2.	Irsyad Hardinansyah dan Dirarini Sudarwadi Tahun 2020  <i>JFRES journal of fiscal and regional economy studies 3(1), 56-65,2020</i>	Analisis Sistem <i>Just In Time</i> Meningkatkan Produktivitas ( Studi Kasus Usaha Batu Tela Beton mas).	Kuantitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan sistem <i>just in time</i> di sistem pembelian serta sistem produksi dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. terbukti dengan menerapkan sistem pembelian <i>just in time</i> bisa menekan biaya penyimpanan.
3.	Maliki Farmansyah, Yuliansyah Rahmat, dan Juliansyah Syavilla Anggi tahun 2022  <i>Jurnal sekolah tinggi ilmu ekonomi Indonesia Jakarta,</i>	Penerapan Sistem <i>Just In Time</i> Dalam Meningkatkan Produktivitas Perusahaan Pada PT. Permata Gading Autocenter	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem <i>Just In Time</i> dapat meningkatkan produktivitas perusahaan pada sistem pembelian dan sistem produksinya. Hal ini menunjukkan bahwa



				penerapan <i>JIT-Purchase</i> bisa mengurangi biaya gudang serta penerapan <i>JIT-Produksi</i> dapat mengurangi waktu produksi.
4.	Rabiatul Hasanah dan Maria Yovita R.Pandin 2021  <i>JEA17: jurnal ekonomi akuntansi 6 (2), 141-154,2021</i>	Pengaruh <i>Total Quality Control</i> Dan <i>Just In Time</i> Terhadap Peningkatan Kualitas Produk Dan Efisiensi Biaya	Deskriptif Kualitatif	<i>Just In Time (JIT)</i> menunjukkan potensi besar dalam peningkatan kualitas produk dan efektivitas biaya . biaya penyimpanan sebelum <i>Just in Time</i> adalah Rp. 7.463.577 sedangkan biaya penyimpanan setelah <i>Just In Time</i> adalah Rp. 3.732.788, Rp. 3.731.788 yang berarti <i>Just In Time</i> akan mengurangi biaya dari Rp. 3.731.788.
5.	Muhaimin A. Azhari, Rahmat Laan dan Gasim 2021  <i>Jurnal akuntansi universitas Muhammadiyah kupang 8 (2), 1-12,2021</i>	Penerapan Metode <i>Just In Time</i> Terhadap Ketetapan Perhitungan Biaya Jasa Bongkar Muat	Menguji hipotesis ( <i>hypothesis testing</i> )	Hasil statistik dari percobaan menghasilkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ .

		Dengan Total Quality Manajemen Sebagai Variabel Moderasi ( Studi Kasus Pada PT.Pelindo III Kupang),		significant yaitu $0,000 < 0,05$ .
6.	Juli berkat Lase, Kurniawan Sarotonafo Zai dan Natalia Kristiana Lase tahun 2022, <i>Jurnal EMBA: jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi</i> 10 (4), 1234-1238, 2022	Penerapan Sistem <i>Just In Time (Jit)</i> Dalam Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen Persediaan Bahan Baku Material Di Cv. Utama	Deskriptif kualitatif	setelah sistem <i>just in time</i> diterapkan, bahan yang dibutuhkan untuk menghasilkan 100 ton aspal akan membutuhkan 80.000 Kg bahan baku. Hasil penelitian
7.	Muhamad Sapril Sardi Juardi, Jamaluddin dan Hardiansyah tahun 2022 <i>jurnal riset mahasiswa akuntansi</i> 10 (2), 217-231, 2022	Analisis Penerapan Sistem <i>Just In Time</i> Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Kopi,	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian diketahui bahwa penerapan metode <i>just-in-time</i> perhitungan harga pokok produksi CV Berkat Asia akan menekan biaya pengelolaan bahan baku serta menghasilkan biaya produksi sebesar Rp 1.510.713.
8	Subawa, Retno Ayu Puspita dan Noegroho Arieswanto tahun 2022,	Mengurangi waste dengan penerapan	Kuantitatif	Pemrosesan <i>just-in-time</i> pada perusahaan

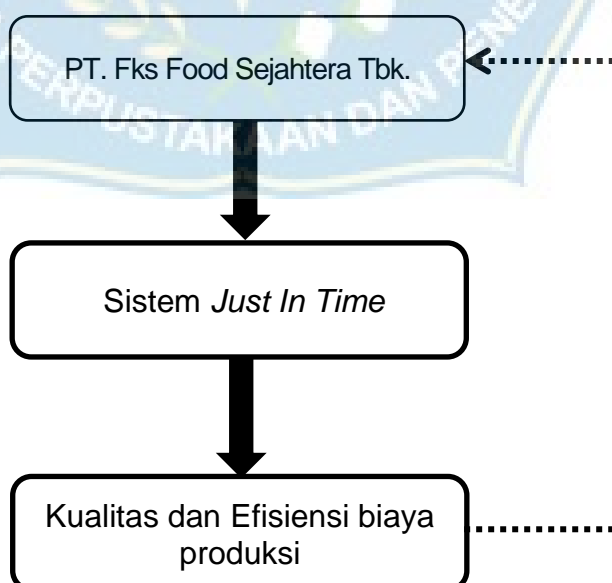
	<i>Jurnal prosiding konferensi nasional penelitian dan pengabdian universitas buana perjuangan karawang 2 (1), 528-537, 2022</i>	<i>sistem just in time di PT Dasa Windu Agung</i>		menggunakan metode berikut: perbaikan sistem, pengurangan waktu tunggu, Kanban dan pekerjaan standar
9	Sumanto dan Lita Sari marita tahun 2017  <i>JIMP (jurnal informatika Merdeka pasuruan) 2 (3), 2017</i>	Penerapan Sistem <i>Just In Time</i> Persediaan Di Produksi Studi Kasus : Pt. Nitto Materials Indonesia	Metode deskriptif	PT. Nitto Materials Indonesia diharapkan dapat bekerja dalam proses tersebut. berdasarkan hasil riset klien yang telah menggunakan sistem Kanban rata-rata penghematan WIP adalah 25,85%. Jumlah kartu kanban (P-Kanban) untuk dukun adalah 68 kartu, muhdane (C-Kanban) juga 68 kartu.
10	Heri Sukendar W 2011  <i>Jurnal binus business review 2 (1), 446-455,2011</i>	Penerapan <i>Just In Time</i> Dalam Sistem Pembelian Dan Sistem Produksi	Kualitatif	Dengan diperkenalkan nya <i>Just in Time</i> , masalah ini dapat diatasi dan pada akhirnya akan terjadi penghematan yang akan menghasilkan laba bagi perusahaan.

### C. Kerangka fikir

PT Tiga pilar Sejahtera fppd tbk. Atau PT Fks Food Sejahtera Tbk hadir dalam industry makanan dengankesadaran bahwa industri ini harus di hadapi dengan inovasi dan penciptaan produk yang berkualitas serta berdaya saing tinggi. Dalam Upaya mengukuhkan keberadaan Perusahaan. Pengolahan pangan dengan teknologi modern. Diiringi dengan komitmen yang kuat dan inovasi yang di jalankan secara berkelanjutan, kontribusi Perusahaan terhadap perolehan industry akan semakin meningkat.

Untuk dapat mengetahui suatu masalah yang akan di bahas, maka di perlukan adanya sebuah pemikiran yang menjadi landasan dalam meneliti sehingga dapat mengembangkan, mengujindan menemukan kebenaran suatu penelitian yang di lakukan penelitian “Pengaruh penerapan sistem *just in time* terhadap peningkatan kualitas produk dan efisiensi biaya pada PT.Fks Food Sejahtera Tbk.dapat di gambarkan sebagai berikut.

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menjelaskan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif Deskriptif digunakan untuk mengukur taraf efektivitas biaya produksi dan efisiensi produksi dengan menggunakan metode *just in time* pada PT. Fks Food Sejahtera Tbk

Arikunto (2006) Penelitian mengungkapkan bahwa sebab-akibat adalah penyelidikan yang terperinci dan mendalam tentang suatu organisasi, lembaga, atau kenyataan eksklusif. Tujuan penelitian studi kasus ialah mencari solusi untuk memecahkan masalah yang sistematis berdasarkan fakta-informasi konkret, dan menjelaskan sifat atau hubungan variabel, lalu melakukan analisis untuk mencapai suatu konklusi menjadi solusi yang harus dipecahkan..

Untuk menganalisis dan menginterpretasikan data dengan benar, dibutuhkan data yang akurat dan sistematis sehingga hasilnya dapat mendeskripsikan situasi penelitian dengan benar. Analisis digunakan untuk mengembangkan data sedemikian rupa sehingga dapat dikumpulkan kebenaran yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. (Diaz dan Retnani, 2015).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini di lakukan PT. Fks Food Sejahtera Tbk. Objek penelitian di pilih oleh peneliti. Karena peneliti ingin mengetahui penerapan metode *just in time* apakah efisien atau tidak di dalam perusahaan. Dimana perusahaan ini

merupakan perusahaan besar yang memproduksi cemilan yang sangat terkenal yaitu cemilan taro berbagai varian. Penelitian dilakukan kurang lebih dari tanggal di keluarkannya izin penelitian lebih dari dua bulan penelitian satu bulan pengumpulan data dan satu bulan pengolahan data. ( Dari Bulan Juli sampai dengan Bulan Agustus )

### **C. Jenis dan sumber data**

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang berasal dari berbagai sumber yang tersedia seperti *website* resmi. Informasi yang digunakan dapat berupa dokumen perusahaan atau dokumen yang informasinya juga tersedia untuk umum. Data sekunder lebih menghemat waktu dan biaya dibandingkan dengan data primer, juga dapat digunakan jasa verifikasi sehingga keakuratan data yang diperoleh lebih baik. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia tahun 2022 yang sumbernya tersedia di *website* resmi seperti *idx*. situs resmi anak perusahaan dan Indonesia *Capital Market Directory (ICMD)*. Dalam penelitian ini observasi non partisipan digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena data dikumpulkan melalui pencarian kemudian data yang berhasil dikumpulkan dicatat. Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan data beberapa perusahaan, sehingga BEI memfasilitasi pengumpulan data dalam penelitian ini karena mengacu pada data Bursa Efek Indonesia.

### **D. Teknik pengumpulan data**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang

ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif ini dilakukan dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan perusahaan tersebut.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi *non participant*, karena data dikumpulkan dengan melakukan penelusuran yang kemudian informasi yang berhasil dikumpulkan akan dicatat. Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sudah menyediakan beberapa informasi terkait beberapa perusahaan, sehingga BEI memudahkan untuk melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini karena mengacu kepada data di Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) berupa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan pada periode 2022. Data yang diperoleh kemudian akan dihitung untuk memperoleh hasil.

#### E. Metode Analisis data Deskriptif kuantitatif

1. Menentukan jumlah pemesanan bahan baku dan total biaya berdasarkan kebijakan perusahaan.

$$\text{Jumlah pemesanan} = \frac{\text{Kebutuhan Bahan Baku}}{\text{Frekuensi Pemesanan}}$$

Perhitungan total biaya persediaan bahan baku berdasarkan kebijakan perusahaan.

$$\text{TIC} = C(Q/2) + D(O/Q)$$

Keterangan:

- Q = Jumlah pemesanan berdasarkan kebijakan perusahaan  
 O = Biaya pemesanan setiap kali pesan

D = Jumlah kebutuhan bahan baku

C = Biaya penyimpanan per unit

TIC = Total biaya bahan baku berdasarkan kebijakan Perusahaan

2. Menghitung jumlah pemesanan yang optimal dan total biaya persediaan menggunakan teknik *economic order quantity* (EOQ).

Penentuan jumlah persediaan yang optimal sangat berarti dalam penentuan jumlah pembelian bahan baku agar kebutuhan proses produksi dapat terpenuhi dengan biaya persediaan total yang minimal.

Kuantitas pemesanan dalam metode EOQ diformulasikan sebagai berikut :

$$EOQ = \frac{\sqrt{2OD}}{C}$$

Frekuensi pemesanan bahan baku (N)

$$N = D/Q^*$$

Perhitungan total biaya persediaan bahan baku berdasarkan metode EOQ adalah sebagai berikut :

$$T = \frac{CQ^*}{2} + \frac{OD^*}{Q^*}$$

Keterangan :

D = Kebutuhan barang dalam suatu periode tertentu

O = Biaya pemesanan setiap kali pesan

C = Biaya Penyimpanan tiap unit

Q\* = Pembelian optimal berdasarkan EOQ

T\* = Total biaya bahan baku atas metode EOQ

3. Menganalisis dan menentukan jumlah pemesanan yang optimal (Qn) dan total biaya persediaan berdasarkan metode JIT / EOQ



- a) JIT / EOQ optimal number *delivery*, digunakan untuk menentukan jumlah pengiriman jika terdapat situasi dimana target persediaan rata – rata yang diinginkan

$$Na = (Q^*/2a)^2$$

- b) Kuantitas pengiriman yang yang optimal untuk setiap kali melakukan pengiriman

$$q = Q_n / n_a$$

- c) JIT/EOQ order quantity digunakan untuk kuantitas pemesanan yang optimal, maka diformulasikan :

$$Q_n = \sqrt{n} Q^*$$

- d) Frekuensi pembelian bahan baku

$$N = D / Q_n$$

- e) Menghitung total biaya persediaan bahan baku berdasarkan :

$$T_{JIT} = 1 / \sqrt{n} (T^*)$$

Keterangan :

TJIT = total biaya tahunan yang minimum untuk sistem JIT

n = angka optimal pengiriman selama satu tahun

T\* = Total biaya bahan baku atas metode EOQ

4. Menganalisis penerapan *Just in Time* terhadap line produksi dengan konsep *Line Balancing* dengan menggunakan metode *ranked potitional weight system*.

$$RPW = \frac{\sum Si}{n.C}$$

Keterangan :

$S_i$  = waktu masing – masing stasiun ke  $i$

$n$  = jumlah stasiun kerja

$C$  = waktu siklus



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran umum obyek penelitian**

##### **1. Sejarah Perusahaan PT FKS Food Sejahtera Tbk.**

Pada tahun 1953 Kang Tong Poo mendirikan usaha mi telur dengan nama "Pabrik Mie Asia" yang dikenal sebagai produsen "Mie Telur cap Ayam 2 Telur". 1959 Tan Pia Sioe mendirikan perusahaan bihun cap "cangak Ular" di Sukoharjo, Jawa Tengah. 1980 Priyo Hadisutanto selaku penerus Tan Pia Sioe melakukan proses modernisasi produksi. 1990 Usaha tersebut berkembang dan PT Asia Inti Selera didirikan. 1992 Priyo Hadisutanto mendirikan Perseroan di Sragen, Jawa Tengah. Produk utamanya adalah bihun kering dan mie kering. 1995 Perseroan mendirikan pabrik di Karanganyar, Jawa Tengah yang memiliki 7 lini produksi dengan kapasitas 30.000 ton per tahun. 1997 PT. Asia Inti Selera memulai debut di lantai bursa dan melakukan penawaran umum perdana / Initial Public Offering (IPO).

Grup Perseroan membangun pabrik makanan terpadu seluas 25 Ha di Sragen, Jawa Tengah pada tahun 2000, untuk penyatuan seluruh fasilitas produksi Perseroan sekaligus persiapan untuk pertumbuhan usaha di masa mendatang, Proses produksi dilakukan di pabrik baru yang berlokasi di Sragen, unit produksi mie instan pun berdiri sejak saat itu dengan pelaksanaan proses produksi dan pemasarannya dilakukan di awal 2002.

- a) Perseroan meraih sertifikasi ISO 9001:2000.
- b) Perseroan mengeluarkan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan mengeluarkan Obligasi Konversi sebesar Rp 60 miliar.

Perseroan dan PT Asia Inti Selera melakukan kolaborasi dengan diakuisisinya PT Asia Inti Selera oleh Perseroan dan sejak itu perusahaan yang melantai di bursa dengan kode AISA ini dikenal dengan nama PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (TPSF). Selanjutnya Perseroan melakukan penawaran umum terbatas I di tahun 2003, pada tahun 2007 Perseroan membuat perubahan logo untuk menyamakan visi dan misi.

- a) Melakukan Penawaran Umum Terbatas II.
- b) Melakukan akuisisi terhadap PMI yang bergerak di bidang snack, biskuit dan makanan manis.
- c) Memperoleh penghargaan sebagai Emiten Industri Barang Konsumsi Terbaik dari ajang Bisnis Indonesia Award 2008 dan masuk ke dalam Indeks Kompas 100 pada Agustus 2008.

Meraih penghargaan Top 250 Indonesia Original Brand, penghargaan Excellent Brand, dan penghargaan Most Improved IICD Good Corporate Governance.

- a) Melakukan Penawaran Umum Terbatas III.
- b) Melakukan akuisisi fasilitas produksi biskuit di Balaraja, Tangerang.
- c) Melakukan akuisisi "Taro" beserta fasilitas produksinya dari PT Unilever Indonesia Tbk.

Tahun 2012 Melakukan akuisisi PT Subafood Pangan Jaya.

- a) Perseroan menerbitkan Obligasi TPS Food I Tahun 2013 senilai Rp 600 miliar dan Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013 senilai Rp 300 miliar.
- b) Perusahaan investasi global terkemuka, KKR & co. L.P. menjadi salah satu pemegang saham.

- c) Pengembangan fasilitas produksi pada mie kering dengan peningkatan kapasitas produksi sampai dengan 1.000 ton per bulan.
- d) Melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan mengeluarkan saham baru dari simpanan (portepel) sebesar 292.600.000 (dua ratus sembilan puluh dua juta enam ratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp200 per saham dan harga pelaksanaan PMTHMETD senilai Rp 2.250 per saham.
- e) Menerima Sertifikat ISO 14001 : 2004 yang diterbitkan oleh Integrated Laboratory – IPB Environmental Management System Assurance (ILEAIPB) dan Sertifikat OHSAS 18001: 2007 yang diterbitkan oleh URS (United Registrar of Systems) certification.
- f) Perseroan menjual sebanyak 2.864.990.000 lembar saham atau 78,17% kepemilikan saham Perseroan atas PT Colden Plantation Tbk kepada PT JOM Prawarsa Indonesia
- g) Perseroan meresmikan pabrik pembangkit listrik PT Patra Power Nusantara.
- h) Perseroan meresmikan pabrik Unit U PT Tiga Pilar Sejahtera yang digunakan untuk fasilitas produksi bihun instan Bihunku.
- i) Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah TPS Food II Tahun 2016, dengan Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah).
- j) Anak Perusahaan di Divisi Makanan yaitu PT Putra Taro Paloma memperoleh Sertifikasi ISO 22000:2009 dan HACCP yang diterbitkan oleh Integrated Laboratory Bogor Agricultural University (ILFA-IPB) dan *Mutu certification* Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk *brand* Taro dan

- k) Perseroan meluncurkan program Mitra Usaha Maknyuss (MUM) dengan konsep layanan pesan
- l) Perseroan mengimplementasikan *Sales Force Automation*, suatu aplikasi penjualan yang berjalan di *platform smartphone* dan *tablet*.

Peluncuran layanan konsumen atau call center 'CARI TPS' pada 13 Februari 2017. Komitmen Perseroan untuk selalu mengedepankan kebutuhan konsumen diwujudkan dengan layanan tersebut. Layanan ini kedepannya akan terus dikembangkan sehingga nantinya hal tersebut akan menjadi one stop service dalam melayani konsumen dan memberikan nilai lebih.

Setelah laporan tahunan Direksi ditolak pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 27 Juli 2018, 2018, Pemegang Saham pada RUPS Luar Biasa tanggal 22 Oktober 2018 mengangkat Hengky Koestanto dan Charlie Dhungga, masing-masing selaku Direktur Utama dan Direktur/Direktur Independen, serta Tuli Soedargo dan Jaka Prasetya, masing-masing selaku Komisaris Utama/Komisaris Independen dan Komisaris Perseroan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 Agustus 2019, Pemegang Saham menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 1.568.900.000 (satu miliar lima ratus enam puluh delapan juta sembilan ratus ribu) saham Seri B, masing-masing bernilai nominal Rp 200,00 (dua ratus Rupiah).

- a) Pada 9 Maret 2020, Perseroan melaksanakan PMTHMETD Tahap I sebanyak 1.568.900.000 (satu miliar lima ratus enam puluh delapan juta sembilan ratus ribu) saham seri B, masing-masing bernilai nominal Rp

200,00 (dua ratus Rupiah), dimana PMTHMETD Tahap I ini merupakan tindak lanjut atas hasil RUPSLB tanggal 9 Agustus 2019. Adapun, PT Pangan Sejahtera Investama merupakan pihak yang mengambil bagian atas seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan pada pelaksanaan PMTHMETD Tahap I tersebut.

- b) Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 September 2020 menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 (enam miliar) saham seri B, masing-masing bernilai nominal Rp200,00 (dua ratus Rupiah).
- c) Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 September 2020 menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan HMETD sebanyak-banyaknya 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 200,00 (dua ratus Rupiah) per saham.
- d) Pada November 2020, Perseroan telah melaksanakan PMTHMETD Tahap II sebanyak 4.524.300.000 (empat miliar lima ratus dua puluh empat juta tiga ratus ribu) saham seri B sebagai tindak lanjut atas hasil RUPSLB 30 September 2020. Adapun PT Pangan Sejahtera Investama mengambil sebanyak 3.724.300.000 (tiga miliar tujuh ratus dua puluh empat juta tiga ratus ribu) saham dan PT Asta Askara Sentosa mengambil sebanyak 800.000.000 (delapan ratus juta) saham. Dengan pelaksanaan PMTHMETD Tahap II ini, PT Pangan Sejahtera Investama menjadi

pemegang saham pengendali Perseroan dan Perseroan secara resmi telah menjadi bagian dari keluarga besar FKS Group.

## 2. Struktur Organisasi Perusahaan

Salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan adalah suatu struktur organisasi yang baik dan tepat yang di dalamnya terdapat pembagian tugas dan tanggung jawab yang dimaksudkan agar setiap bagian dapat mengetahui apa yang menjadi tugas dan dapat dilaksanakan serta dipertanggung jawabkan tanpa adanya kesimpangsiuran dalam pelaksanaan tugas masing-masing karyawan yang bersangkutan.

Struktur organisasi itu sendiri adalah suatu susunan yang merinci pembagian aktivitas kerja dan menunjukkan tingkatan aktivitas berkaitan satu sama lain, sampai tingkat tertentu ia juga menunjukkan tingkat spesialisasi dari aktivitas kerja. Struktur ini juga menunjukkan hierarki organisasi dan struktur wewenang, serta memperlihatkan hubungan pelaporannya. Bagi perusahaan, struktur organisasi memberikan stabilitas dan kontinuitas yang memungkinkan organisasi tetap hidup walaupun orang datang dan pergi serta mengkoordinasi hubungannya dengan lingkungannya.

Struktur organisasi merupakan hal penting dalam perusahaan, yang menggambarkan hubungan wewenang antara atasan dan bawahan. Masing-masing fungsi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang melekat sesuai dengan ruang lingkup pekerjaannya agar tujuan dan sasaran dapat tercapai melalui efisiensi dan efektifitas kerja.

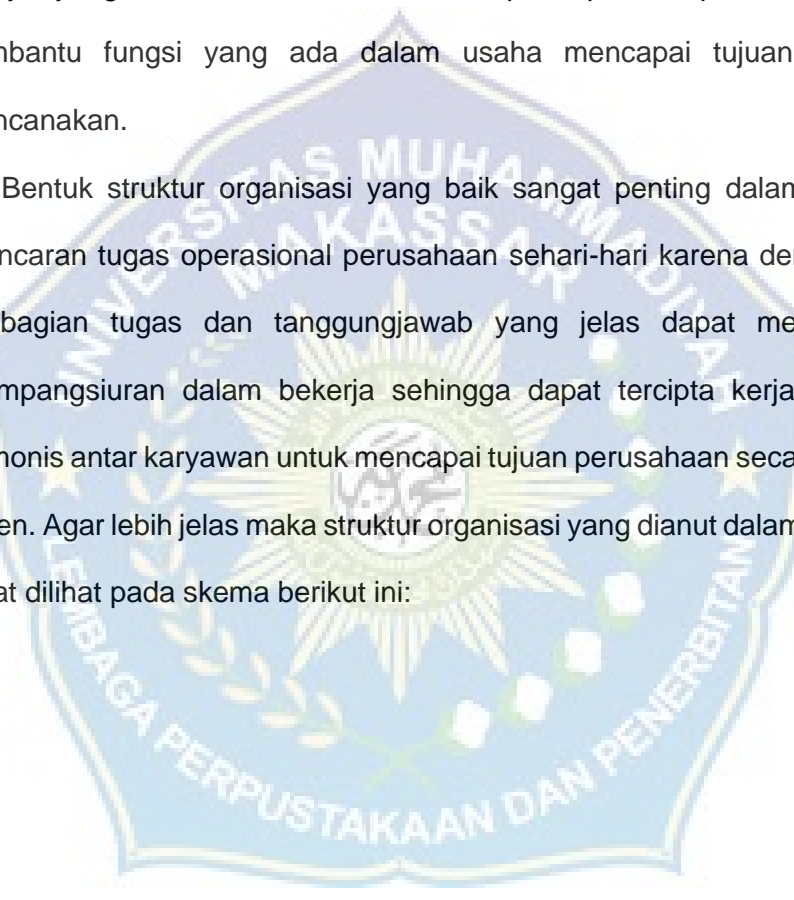
Struktur organisasi merupakan perwujudan dari setiap pembagian tugas yang ada. Dalam struktur organisasi akan nampak hubungan wewenang antara



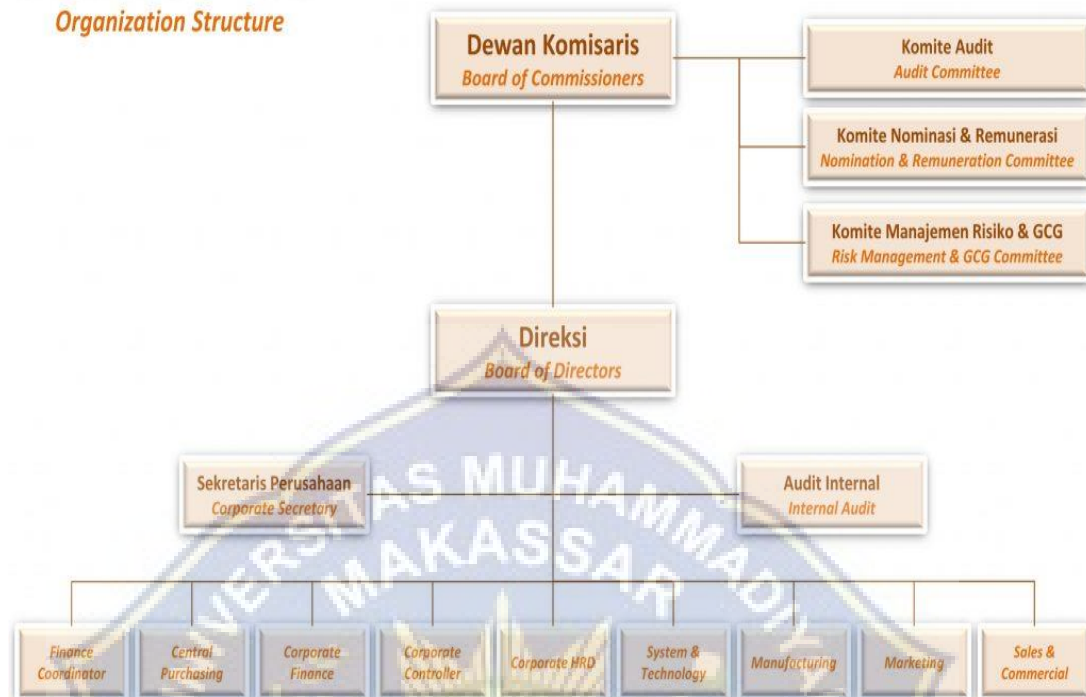
pimpinan dan bawahan, demikian juga yang terjadi pada PT. Fks Food Sejahtera Tbk mempunyai tugas yang jelas.

Struktur organisasi yang dimiliki oleh PT. Fks Food Sejahtera Tbk Perkasa adalah struktur organisasi line dan staf, di mana dalam struktur organisasi tersebut pimpinan dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh pejabat line stafnya yang telah ditentukan dan ditetapkan personil-personil yang akan membantu fungsi yang ada dalam usaha mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Bentuk struktur organisasi yang baik sangat penting dalam menunjang kelancaran tugas operasional perusahaan sehari-hari karena dengan adanya pembagian tugas dan tanggungjawab yang jelas dapat meminimumkan kesimpangsiuran dalam bekerja sehingga dapat tercipta kerja sama yang harmonis antar karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Agar lebih jelas maka struktur organisasi yang dianut dalam perusahaan dapat dilihat pada skema berikut ini:



## STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure



**Gambar 4.1** Strukur Organisasi TPS Food

### 3. Penerapan sistem *just in time* pada perusahaan

*Just In Time* merupakan konsep persediaan yang mempengaruhi tidak hanya akuntansi dan produksi tetapi juga fungsi pergudangan dan serta pemasaran. Karena prinsip dasar JIT adalah menerima bahan-bahan keperluan produksi persis pada saat dibutuhkan. Dari pada menimbun persediaan, sistem JIT bergantung sepenuhnya pada penerimaan barang yang dipesan secara teratur dan tepat waktu. (Rayburn, 1999: 54).

*Just In Time* dapat diterapkan dalam berbagai bidang fungsional perusahaan seperti pembelian, produksi, distribusi, administrasi, dan sebagainya,. Namun, bidang fungsional yang telah banyak menerapkan *Just In Time* adalah pembelian dan produksi, karena sistem pembelian dan produksi merupakan titik awal penerapan *Just In Time* sebelum diterapkan pada bidang

fungsional lainnya. (Sekunder W, 63 2011). *Just In Time* yang diterapkan pada sistem pembelian disebut *Just In Time Purchasing* (sistem pembelian *Just In Time*) dan pada sistem produksi disebut *just In Time Production* (sistem produksi *Just In Time*). Dimana menurut Agustina, dkk., (2007) secara garis besar *Just In Time (JIT)* ada dua macam, yaitu *Just In Time Purchasing* dan *Just In Time Production*.

Tujuan dari penerapan *Just In Time* adalah untuk membeli bahan baku tepat waktu untuk digunakan dalam proses produksi, dan untuk memproduksi dan mengantarkan barang tepat waktu untuk dijual. Ini dapat dicapai dengan mengurangi pemborosan, mengurangi persediaan, membangun hubungan yang baik dengan pemasok, meningkatkan keikutsertaan pekerja, dan membuat program yang berfokus pada konsumen.

Manfaat dari penerapan sistem *Just In Time* menurut Agustina, dkk (2007) adalah : 1) Mengeliminasi pemborosan, sistem *Just In Time* yang diterapkan oleh perusahaan berusaha untuk menghilangkan kegiatan-kegiatan yang tidak bernilai tambah (*nonvalue-added activity*) bagi produk. 2) Adanya partisipasi dari karyawan, dalam sistem *Just In Time*, peran dari semua pihak sangat dibutuhkan baik dari manajer maupun dari karyawan atau pekerja yang bersangkutan. 3) Mengurangi atau bahkan menghilangkan produk cacat. 4) Meningkatkan produktivitas, Produktivitas merupakan rasio antara outputs dengan inputs.

Dengan menggunakan sistem *Just In Time*, dapat mengurangi persediaan ke tingkat minimum, dan hanya menyimpan sejumlah yang diperlukan dalam produksi hingga pesanan berikutnya diterima. JIT mengeliminasi sebagian

besar persediaan dan pemesanan dilakukan dalam jumlah yang lebih kecil tetapi dengan frekuensi yang lebih tinggi. (Rayburn, 199

## B. Hasil penelitian

### a. Penerapan Sistem *Just In Time* terhadap kualitas produk

peneliti membandingkan biaya penyimpanan bahan baku sebelum dan sesudah menggunakan *just in time*

**Tabel 4.1**

#### Perbandingan biaya penyimpanan bahan baku

No	Bahan baku	Sistem tradisional (Rp)	Sistem JIT (Rp)	Selisih (Rp)
1	Tepung terigu	7.658.325	2.198.314	2.198.314
2	Minyak nabati	2.578.963	1.763.672	1.763.672
3	Tapioka	4.859.324	2.718.367	2.718.367
4	Bumbu rasa	4.823.742	2.816.363	2.816.363
5	Gula	3.876.867	1.825.367	1.825.367
6	Garam	2.838.264	1.517.899	1.517.899
7	Pengembang	344.924	132.533	132.533
Total		26.980.409	12.972.515	12.972.515

Sumber : Data yang di olah

Berdasarkan tabel 4.1 terdapat perbedaan antara biaya penyimpanan bahan baku sebelum dan sesudah penggunaan *Just In Time*. biaya penyimpanan sebelum *just in time* yaitu sebesar Rp. 26.980.409 sedangkan biaya penyimpanan sesudah *Just In Time* yaitu sebesar Rp. 12.972.515 maka terdapat selisih Rp. 12.972.515 yang artinya *Just In Time* dapat menekan biaya sebesar Rp. 12.972.515. Dengan menekan biaya sebesar Rp.

12.972.515 maka penerapan *Just In Time purchasing* dapat mengefisiensi biaya *purchasing*

## b. Penerapan Sistem *Just In Time* Terhadap Efisiensi Biaya

### a. Pembelian dan Pemakaian Bahan Baku

Daftar pembelian dan pemakaian bahan baku pada PT. Fks Food Sejahtera Tbk. Penggunaan bahan baku memenuhi permintaan *customer* dan pemakaian bahan baku.

**Tabel 4.2**  
**Pembelian dan pemakaian bahan baku**

Bulan	Pembelian	Pemakaian
Januari	6.753	7.640
Februari	10.130	10.999
Maret	13.506	11.919
April	14.025	7.000
Mei	21.038	6.710
Juni	28.050	6.420
Juli	15.847	7.188
Agustus	7.923	6.987
September	23.770	5.892
Oktober	11.356	4.569
November	17.035	8.976
Desember	22.712	4.779
<b>Total</b>	<b>215.915</b>	<b>89.079</b>

Penggunaan bahan baku pada PT. Fks Food Sejahtera Tbk Cukup tinggi. Setelah di lakukan perhitungan terhadap pembelian dan pemakaian bahan baku pada akhir desember tahun 2022 sebesar 22 lembar.

b. Biaya persediaan bahan baku

PT. Fks Food Sejahtera Tbk dalam memenuhi kebutuhan bahan baku agar proses produksi dapat berjalan lancar maka harus menanggung beberapa biaya pemesanan & biaya penyimpanan.

**Tabel 4.3**  
**Biaya pemesanan tahun 2022**

Jenis Biaya	Total Biaya
Biaya Pemesanan	RP 12.790
Biaya Penyimpanan	RP 1.317.711

c. Perhitungan pemesanan optimal bahan Baku

PT. Fks Food Sejahtera Tbk belum menggunakan metode EOQ maupun *just in time purchasing* (JIT/EOQ) dalam mengendalikan persediaan bahan baku. Pada penelitian ini penulis mencoba memberikan alternatif pada PT. Fks Food Sejahtera dalam mengendalikan persediaan bahan baku dalam menentukan jumlah pembelian persediaan yang meminimalisir biaya penyimpanan persediaan dan biaya pemesanan

1) Perhitungan jumlah pemesanan bahan baku dan total biaya berdasarkan kebijakan perusahaan

Kebutuhan bahan baku tahun 2022 ditunjukkan dari tabel 4.2 sebesar 89.079 lembar dan frekuensi pemesanan yang dilakukan perusahaan sebanyak 12 kali, jadi jumlah bahan baku yang dipesan setiap kali pesan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah pemesanan} &= \text{kebutuhan bahan baku} / \text{Frekuensi pemesanan} \\ &= 89.079/12 \\ &= 7.423,25 = 7.423 \end{aligned}$$

Perhitungan total biaya untuk persediaan bahan baku yang dikeluarkan perusahaan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Diketahui :

Pemakaian bahan baku tahun 2022 (D) = 89.079 lembar

Jumlah pemesanan (Q) = 7.423 lembar

Biaya penyimpanan (C) = Rp. 1.317.711/ lembar

Biaya pemesanan (O) = Rp. 12.790

$$\begin{aligned} \text{TIC} &= C(Q/2) + D(O/Q) \\ &= \text{Rp. } 1.317.711 (7.423/2) + \text{Rp. } 89.079 (12.790/7.423) \\ &= \text{Rp. } 4.890.684.377 + 153.443,826 \\ &= \text{Rp } 5.044.128.202 \end{aligned}$$

Jadi total pemesanan setiap kali pesan bahan baku untuk tahun 2022 sebanyak 7.423 lembar dengan total biaya yang harus ditanggung oleh PT. Fks Food Sejahtera Tbk. untuk pengadaan persediaan bahan baku sebanyak Rp 5.044.128.202

2) Perhitungan jumlah pemesanan ekonomis (Q\*) dengan metode EOQ

Berdasarkan data pemakaian bahan baku pada tahun 2017 yang terlihat di tabel 4.2 maka besarnya kuantitas pemesanan bahan baku yang paling ekonomis berdasarkan metode EOQ dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

Diketahui :

Pemakaian bahan baku tahun 2022 (D) = 89.079 lembar

Biaya penyimpanan (C) = Rp. 1.317.711/ lembar

Biaya pemesanan (O) = Rp. 12.790

$$\begin{aligned} \text{EOQ} &= \sqrt{2OD/C} \\ &= \sqrt{2 \times \text{Rp. } 12.790 \times 89.079 / \text{Rp. } 1.317.711} \\ &= \sqrt{1.729,24} \\ &= 41,58 = 42 \text{ lembar} \end{aligned}$$

Frekuensi pemesanan bahan baku (N) dengan menggunakan metode EOQ adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} N &= D / Q^* \\ &= 89.079 / 42 \text{ lembar} \\ &= 2.120,92 = 2.121 \text{ kali} \end{aligned}$$

Perhitungan total biaya persediaan bahan baku berdasarkan metode EOQ adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} T^* &= CQ^*/2 + OD/Q^* \\ &= 1.317.711 \times 42/2 + \text{Rp. } 12.790 \times 89.079 / 42 \\ &= 27.671.931 + 27.126.676,42 \\ &= \text{Rp. } 54.798.607,42,- \end{aligned}$$

Jadi, dengan menggunakan metode EOQ untuk memenuhi kebutuhan bahan baku sebanyak 89.079 lembar, perusahaan melakukan pemesanan sebanyak 2.121 kali dengan pemesanan setiap kali pesan sebanyak 42 lembar. Total biaya yang ditanggung PT. Fks Food Sejahtera Tbk Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2022 untuk pengadaan bahan baku dengan menggunakan metode EOQ, yaitu sebanyak Rp. 54.798.607,42,-



### 3) Perhitungan jumlah pemesanan ekonomis ( $Q^*$ ) dengan metode JIT/EOQ

Kuantitas pemesanan bahan baku yang paling ekonomis berdasarkan metode JIT/EOQ adalah sebagai berikut :

Diketahui :

Jumlah pemesanan *optimal system* EOQ ( $Q^*$ )= 42 lembar

Pemakaian bahan baku tahun 2022 (D) = 89.079 lembar

Rata – rata target spesifik persediaan (a) = 5,29

Biaya penyimpanan (C) = Rp. 1.317.711/ lembar

Biaya pemesanan (O) = Rp. 12.790

1) JIT/EOQ *optimal number delivery*

$$\begin{aligned} N_a &= (Q^*/2a)^2 \\ &= (42 / 2(5,29))^2 \\ &= (3,96)^2 \\ &= 15,67 \\ &= 16 \text{ kali} \end{aligned}$$

2) JIT/EOQ *order quantity*

$$\begin{aligned} Q_n &= \sqrt{n Q^*} \\ &= \sqrt{16 \times 42} \\ &= 168 \text{ lembar} \end{aligned}$$

3) Jumlah bahan baku yang optimal untuk setiap kali pengiriman

$$\begin{aligned} q &= Q_n / n_a \\ &= 168 / 16 \\ &= 10,5 \text{ lembar} \end{aligned}$$

4) Frekuensi pembelian bahan baku

$$N = D / Q_n$$

$$= 89.079 / 168 = 530,23$$

$$= 530 \text{ kali}$$

5) Total biaya persediaan bahan baku

$$TJIT = 1 / \sqrt{n} (T^*)$$

$$= 1 / \sqrt{16} ( \text{Rp. } 54.798.607,42,-)$$

$$= 13.699.650,66$$

$$= \text{Rp. } 13.699.650,-$$

Jadi, dengan menggunakan metode JIT/EOQ untuk memenuhi kebutuhan bahan baku sebanyak 89.079 lembar, perusahaan melakukan pemesanan sebanyak sebanyak 530 kali dengan 16 kali pengiriman untuk setiap kali pesan. Kuantitas pemesanan yang optimal untuk setiap kali pesan adalah sebanyak 168 lembar dan kuantitas pengiriman untuk setiap kali pengiriman adalah 10,5 lembar. Total biaya yang ditanggung oleh PT. Fks Food Sejahtera Tbk untuk pengadaan bahan baku dengan menggunakan metode JIT/EOQ adalah sebesar Rp. 13.699.650,-

d. Konsep *Line Balancing* dalam proses produksi

*Line balancing* merupakan cara pemberian tugas kepada sejumlah pekerjaan ke dalam stasiun – stasiun kerja yang saling berkaitan / berhubungan dengan suatu lintasan atau lini produksi dengan tujuan agar setiap stasiun kerja memiliki waktu yang tidak melebihi waktu siklus dari stasiun k *Line balancing* adalah penyeimbangan penugasan elemen–elemen tugas dari suatu line ke *work stasion* untuk meminimumkan banyaknya *work station* dan meminimumkan total harga *idle time* pada semua stasiun untuk untuk tingkat output tertentu, yang dalam penyeimbangan tugas ini, kebutuhan waktu per unit

produk yang di dispesifikasikan untuk setiap tugas dan hubungan sekuensial harus dipertimbangkan.

Selain itu, dapat pula dikatakan bahwa fungsi dan *line balancing* sebagai suatu teknik untuk menentukan *product mix* yang dapat dijalankan oleh suatu *assembly line* untuk memberikan *fairly consistent flow of work* melalui *assembly line* itu pada tingkat yang direncanakan.

*Assembly line* itu sendiri adalah suatu pendekatan yang menempatkan *fabricated parts* secara bersama pada serangkaian workstation yang digunakan dalam lingkungan *repelitative manufacturing* atau dengan pengertian yang lain adalah sekelompok orang dan mesin yang melakukan tugas – tugas sekuensial dalam merakit suatu produk. Sedangkan *idle time* adalah waktu dimana operator atau sumber – sumber daya seperti mesin, tidak menghasilkan prook karena setup, perawatan (*maintenance*), kekurangan material, kekurangan perawatan, atau tidak dijadwalkan.

Tujuan *line balancing* adalah untuk memperoleh suatu arus produksi yang lancar dalam rangka memperoleh utilisasi yang tinggi atas fasilitas, tenaga kerja, dan peralatan melalui penyeimbangan waktu kerja antar *work station*, dimana setiap elemen tugas dalam suatu kegiatan produk dikelompokkan sedemikian rupa dalam beberapa stasiun kerja yang telah ditentukan sehingga diperoleh keseimbangan waktu kerja yang baik

Permulaan munculnya persoalan *line balancing* berasal dari ketidakseimbangan lintasan produksi yang berupa adanya *work in process* pada beberapa *workstation*. Dalam menyeimbangkan lini produksi dibutuhkan persyaratan umum yang harus digunakan dalam suatu keseimbangan lintasan

produksi, yaitu dengan meminimumkan waktu menganggur (*idle time*) dan meminimumkan pula keseimbangan waktu senggang (*balance delay*)

Tujuan dari lintasan produksi yang seimbang adalah sebagai berikut:

- a. Menyeimbangkan beban kerja yang dialokasikan pada setiap *workstation* sehingga tetap *workstation* selesai pada waktu yang seimbang dan mencegah terjadinya *bottle neck*. *Bottle neck* adalah suatu operasi yang membatasi output dan frekuensi produksi.
- b. Menjaga agar perlintasan perakitan tetap lancar.
- c. Meningkatkan efisiensi atau produktivitas.

Penerapan *line balancing* pada PT. Fks Food Sejahtera Tbk, peneliti menghitung penerapan metode *line balancing* terhadap proses produksi

**Tabel 4.4**

**Proses produksi**

Waktu Kerja	8 Jam /Hari = 480 Menit
Taro Net	720/hari

$RPW = \frac{\text{Jumlah waktu masing – masing stasiun kerja}}{\text{Jumlah stasiun kerja x waktu siklus}}$

Jumlah stasiun kerja x waktu siklus

*Ranked potitional weight system* = 60 menit

20X2 menit

= 1,5 menit.

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat dilihat perbandingan persediaan bahan baku antara kebijakan perusahaan dengan pendekatan menggunakan metode EOQ dan metode JIT/EOQ. Adapun tabel perbandingan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Perbandingan biaya total persediaan berdasarkan kebijakan**  
**Perusahaan, metode EOQ Dan Metode JIT/EOQ**

No	Keterangan	Kebijakan Perusahaan	Metode EOQ	Metode JIT/EOQ
1	Penjelasan	Pemesanan rutin tiap bulan disesuaikan persediaan digudang	Pembelian optimal dengan biaya pesan dan simpan minimum	Pembelian dengan ukuran <i>lot size</i> kecil, dan frekuensi pemesanan tinggi
2	Kebutuhan bahan baku	89.079 lembar	89.079 lembar	89.079 lembar
3	Kuantitas pemesanan optimal	7.423 lembar	42 lembar	168 lembar
4	Frekuensi pembelian / tahun	12 Kali	2.121 kali	530 kali
5	Total biaya simpan	Rp. 4.890.684.377,-	Rp. 27.671.931,-	Rp 13.699.650,-
6	Total biaya pesan	Rp. 153.443,826,-	Rp. 27.126.676,-	Rp. 1.243.376
7	Total biaya persediaan	Rp. 5.044.128.202,-	Rp. 54.798.607,-	Rp 13.699.650,-

Dari tabel 4.5 terlihat kuantitas pembelian bahan baku berdasarkan kebijakan perusahaan sebesar 7.423 lembar sedangkan apabila menggunakan metode EOQ sebesar 42 dan metode JIT/EOQ sebesar 168

Total biaya persediaan yang dikeluarkan berdasarkan kebijakan perusahaan sebesar Rp. 5.044.128.202,- Apabila menggunakan metode EOQ total biaya persediaan bahan baku sebesar sehingga Rp. 54.798.607,-dapat

menghemat biaya sebesar Rp.4.989.329.595 Sedangkan apabila menggunakan metode JIT/EOQ total biaya persediaan bahan bahan baku sebesar sehingga total biaya Rp 13.699.650,- yang dapat dihemat sebesar Rp.5.030.428.552

### **C. Pembahasan**

#### **a. Pengaruh *Just In Time* Terhadap Kualitas Produk**

melihat dari hasil penelitian yang berada pada tabel 4.1 sangat berpengaruh pada kualitas produk, karena selain dapat meningkatkan hasil kualitas produk juga dapat mengifisiensi biaya pengolahan produksi.

#### **b. Pengaruh Penerapan Sistem *Just In Time* Terhadap Efisiensi Biaya.**

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa kebijakan pengendalian persediaan yang dilakukan perusahaan belum maksimal, terlihat dari hasil perhitungan dan analisa biaya produksi menggunakan metode JIT/EOQ menunjukkan hasil yang lebih efisien dalam melakukan pengendalian persediaan serta dalam pengeluaran biaya produksi dibandingkan dengan menggunakan metode EOQ dan kebijakan yang dilakukan perusahaan.

Dengan menggunakan *ranked potitional weight system* kita dapat mengetahui bahwa setiap *line* produksi memiliki waktu 1.5 menit untuk menyelesaikan setiap proses produksi. Apabila ada *line* produksi yang tidak bisa memenuhi waktu tersebut maka kepala produksi harus segera melakukan tindakan agar target yang sudah ditentukan dapat tercapai. Dengan tercapainya target maka menghilangkan pemborosan waktu pada proses produksi.

Dari hasil analisis di beberapa pembahasan sebelumnya, peneliti berpendapat bahwa sistem *just in time* dapat meningkatkan efisiensi biaya produksi apabila diterapkan pada PT. Fks Food Sejahtera Tbk serta dapat menghilangkan terjadinya pemborosan, seperti menghilangkan *lot size* pada

persediaan, serta mengetahui biaya dan waktu yang efisien dalam proses produksi, dan tentunya perbaikan sumber daya manusia khususnya operator pada bagian produksi, sehingga operator dapat bekerja secara maksimal.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu khususnya pada penelitian yang dilakukan Rabiatul Hasanah Dan Maria Yovita R.Pandin 2021 ini menunjukkan bahwa *Total Quality Control (TQC)* berpengaruh pada peningkatan kualitas produk dan efisiensi biaya, dimana kualitas produk sinkron dengan penetapan dan standar operasi (SOP) Perusahaan. sementara itu, *Just In Time (JIT)* menunjukkan potensi besar dalam peningkatan kualitas produk dan efektivitas biaya



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Perbedaan antara biaya penyimpanan bahan baku sebelum dan sesudah penggunaan *Just In Time*. biaya penyimpanan sebelum *just in time* yaitu sebesar Rp. 26.980.409 sedangkan biaya penyimpanan sesudah *Just In Time* yaitu sebesar Rp. 12.972.515 maka terdapat selisih Rp. 12.972.515 yang artinya *Just In Time* dapat menekan biaya sebesar Rp. 12.972.515. Dengan menekan biaya sebesar Rp. 12.972.515 maka penerapan *Just In Time purchasing* dapat mengefisiensi biaya *purchasing*
2. Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, menunjukkan bahwa dalam pengadaan bahan baku, kebijakan perusahaan belum optimal dan belum menunjukkan efisiensi dari biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan dibandingkan dengan menggunakan metode EOQ maupun dengan metode JIT/EOQ. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode JIT/EOQ perusahaan dapat menghemat biaya produksi sebesar Rp. 5.030.428.552

#### **B. SARAN**

Perusahaan menggunakan sistem *Just In Time Purchasing* untuk menghindari pemborosan bahan, karena dapat dilihat bahwa sistem *just in time* dapat menekan biaya *purchasing*. Disisi lain, dengan



adanya pemborosan bahan terdapat kemungkinan tingkat kualitas bahan berkurang karena tersimpan dengan waktu lama



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Vonda, Q. R. (2020). Implementasi Sistem Just in Time Pada Persediaan Bahan Baku Untuk Memenuhi Kebutuhan Produksi Di Pt Tsamarot Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 1(2), 102–111. <https://doi.org/10.36418/jist.v1i2.14>
- Alcaraz, J. L., Macias, A. A., Luevano, D. J., Fernandez, J. B., Lopez, A. G., & Macias, E. J. (2016). Main Benefits Obtained From a Successful JIT Implementation. *International Journal Advanced Manufacturing Technology*, 86, 2711-2722.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azhari, M. A., Laan, R., Studi, P., Universitas, A., Kupang, M., Studi, P., Universitas, M., Kupang, M., Studi, P., Universitas, M., & Kupang, M. (2021). *PENERAPAN METODE JUST IN TIME TERHADAP KEATAN PERHITUNGAN BIAYA JASA BONGKAR MUAT DENGAN TOTAL QUALITY MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI ( Studi Kasus Pada PT . PELINDO III KUPANG )*. 8(2), 1–12.
- Blocher, E. J., Chen, K. H., & Lin, T. W. (2002). *Cost management: a strategic emphasis* (2nd ed.). New York: McGraw-Hill.
- Blocher, J. Edward, Chen, H. Kung dan Lin, W. Thomas. Diterjemahkan oleh A. Susty Ambarriani. 2000. *Manajemen*, buku I. Jakarta: Salemba Empat
- Diaz, A.P dan Retnani, E.D. 2015. Penerapan Metode JIT Pembelian Bahan Baku Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Bahan Baku. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 4 No. 10.
- Fahmi, Irham. 2012. *“Analisis Kinerja Keuangan”*, Bandung: Alfabeta
- Hardinansah, I., Sudarwadi, D., & Nurwidiyanto. (2020). Analisis Sistem Just In Time Meningkatkan Produktivitas (Studi Kasus Usaha Batu Tela Beton Mas). *JFRES: Journal of Fiscal and Regional Economy Studies*, 3(1), 56–65. <https://doi.org/10.36883/jfres.v3i1.57>
- Hansen, Don R., dan Maryanne M. Mowen. 2001. *Cost Management: Accounting and Control*. Second Edition. USA : South-Western College Publishing.
- Hansen, D.R. dan Maryana, M.W. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Edisi Delapan. Buku 2. Salemba Empat: Jakarta
- Heizer, J., & Render, B. (2001). *Principles of operation management* (6th ed.). New Jersey: Prentice-Hall.

- Kualitas, P., Dan, P., & Biaya, E. (1945). *No Title*. 141–154.
- Krismiaji dan Y Anni Aryani. 2019. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: UPP STM YKPN.
- Modarress, B., & Ansari, A. (1990). *Just-In-time purchasing*. New York: The Free Press.
- Mulyadi. 1993. *Akuntansi manajemen, Edisi 3*. Yogyakarta: STIE
- Meylianti S, Brigita dan Mulia, Fernando. 2009. Pengaruh Penerapan Jit (Just In Time) dan Tqm (Total Quality Management) Terhadap Delivery Performance Pada Industri Otomotif di Indonesia, *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Tahun 2, No.2, Agustus.
- Puspita, R. A., Arieswantono, N., Insani, U. B., Studi, P., Administrasi, M., Bisnis, F., & Isani, U. B. (2022). *MENGURANGI WASTE DENGAN PENERAPAN SISTEM*. 528–537.
- Render Barry, Jay Heizer. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Operasi*, Edisi Bahasa Indonesia, alih bahasa Kresnohadi Ariyanto. Jakarta: Salemba Empat
- Sari, L., Nusa, S., Sukabumi, M., Veteran, J., No, I. I., & Barat, J. (2017). *PENERAPAN SISTEM JUST IN TIME PERSEDIAAN DI PRODUKSI Studi Kasus : PT . NITTO MATERIALS INDONESIA*. 2(3), 1–11.
- Silver, E. A., Pyke, D. F., & Peterson, R. (1998). *Inventory management and production planning and Scheduling*. United States of America: John Wiley & Sons.
- Shah, S., & Ganji, E. (2017). Lean Production and Supply Chain Innovation in Baked Foods Supplier to Improve Performance. *British Food Journal*, 119 No. 11, 2421-2447.
- Volume, X., Sapril, M., & Juardi, S. (2022). *Analisis Penerapan Sistem Just In Time Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Kopi*. X(2).
- W, H. S. (n.d.). *PENERAPAN JUST IN TIME DALAM SISTEM PEMBELIAN DAN SISTEM PRODUKSI PENDAHULUAN Latar Belakang masalah Perumusan Masalah Tujuan Penelitian*. 2(9), 446–455.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



# BAB I Samsinar 105731111319

by Tahap Tutup



Submission date: 22-Aug-2023 12:04PM (UTC+0700)

Submission ID: 2149285130

File name: BAB\_I\_samsinar\_105731111319.docx (16.49K)

Word count: 673

Character count: 4512

## BAB I Samsinar 105731111319

## ORIGINALITY REPORT

9%	9%	5%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://etd.unsyiah.ac.id">etd.unsyiah.ac.id</a> Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	2%
3	<a href="http://riverspace.org">riverspace.org</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://jim.unsyiah.ac.id">jim.unsyiah.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

&lt; 2%

Exclude bibliography

On



# BAB II Samsinar 105731111319

by Tahap Tutup



Submission date: 22-Aug-2023 12:05PM (UTC+0700)

Submission ID: 2149285392

File name: BAB\_II\_samsinar\_105731111319.docx (37.88K)

Word count: 2699

Character count: 17313

## BAB II Samsinar 105731111319

### ORIGINALITY REPORT

<b>25%</b>	<b>25%</b>	<b>8%</b>	<b>4%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>adoc.pub</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>ejournal.unikama.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>repository.uma.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<b>www.coursehero.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>repository.usd.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>eprints.unpak.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>7</b>	<b>eprints.binus.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>8</b>	<b>www.jp.feb.unsoed.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>9</b>	<b>publikasiilmiah.ums.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>



10	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	2%
11	<a href="http://jurnal.uf.ac.id">jurnal.uf.ac.id</a> Internet Source	2%
12	<a href="http://journal.ubpkarawang.ac.id">journal.ubpkarawang.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography  On



# BAB III Samsinar 105731111319

by Tahap Tutup



Submission date: 22-Aug-2023 12:06PM (UTC+0700)

Submission ID: 2149285905

File name: BAB\_III\_samsinar\_105731111319.docx (25.07K)

Word count: 855

Character count: 5291

## BAB III Samsinar 105731111319

## ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b>	<b>11%</b>	<b>8%</b>	<b>0%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>www.ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>de.scribd.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>jurnal.ubl.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On



# BAB IV Samsinar 105731111319

by Tahap Tutup



Submission date: 22-Aug-2023 12:07PM (UTC+0700)

Submission ID: 2149286245

File name: BAB\_IV\_samsinar\_105731111319.docx (112.24K)

Word count: 3582

Character count: 22121

## BAB IV Samsinar 105731111319

## ORIGINALITY REPORT

<b>5%</b>	<b>5%</b>	<b>2%</b>	<b>4%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://jurnal.untag-sby.ac.id">jurnal.untag-sby.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<a href="http://www.shelookred.com">www.shelookred.com</a> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<a href="http://eprints.ubhara.ac.id">eprints.ubhara.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches  < 2%

# BAB V Samsinar 105731111319

by Tahap Tutup



---


**Submission date:** 22-Aug-2023 12:07PM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 2149286392  
**File name:** BAB\_V\_samsinar\_105731111319.docx (14.65K)  
**Word count:** 165  
**Character count:** 1048

## BAB V Samsinar 105731111319

## ORIGINALITY REPORT

<b>3%</b>	<b>3%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

 <a href="http://ejournal.stiewidyagamalumajang.ac.id">ejournal.stiewidyagamalumajang.ac.id</a>	<b>3%</b>
Internet Source	

Exclude quotes  On Exclude matches  On  
Exclude bibliography  On




tabulasi data sinar - Excel

bulan	pembelian	penjualan	jenis biaya		total biaya	no	bahan baku	sistem tradisional (Rp)	sistem JIT (Rp)	Selisih (Rp)
1	januari	8.753	7.640	biaya pemesanan	RP 12.790	1	tepung lergu	7.658.325	2.198.314	2.198.314
2	februari	10.130	10.999	biaya penyimpanan	RP 1.317.711	2	minyak nabati	2.578.963	1.763.672	1.763.672
3	maret	13.506	11.919			3	tapioka	4.859.324	2.718.367	2.718.367
4	april	14.025	7.000	stasiun kerja	waktu pengerjaan (menit)	4	bumbu rasa	4.823.742	2.816.363	2.816.363
5	mei	21.038	6.710	20	60	5	gula	3.876.867	1.825.367	1.825.367
6	juni	28.050	6.420	total	60	6	garam	2.838.264	1.517.899	1.517.899
7	juli	15.847	7.188	waktu kerja	8 jam/hari = 480 Menit	7	pengembang	344.924	132.533	132.533
8	agusti	7.923	6.987	taro net	720/hari		total	26.980.409	12.972.515	12.972.515
9	september	23.770	5.892							
10	oktobe	11.356	4.569							
11	november	17.035	8.976							
12	desember	22.712	4.779							
13	total	215.915	89.079							

Taro - FKS Food Sejahtera

fkfs.co.id/product/taro/

Beranda Perusahaan Kami Produk Kami Relasi Investor CSR Hubungi Kami



MAKANAN / MAKANAN KONSUMSI

### Taro

Salah satu merk makanan ringan yang paling terkenal di Indonesia. Taro sangat dikenal dengan tema petualangan penuh imajinasi. Terbuat dari tepung gandum, jagung, dan kentang, serta bahan-bahan lain yang berkualitas. Melalui Taro, TPSF banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang fokus untuk pembentukan karakter untuk anak-anak berusia 7 - 12 tahun. Taro boy digambarkan sebagai anak yang tangguh, cerdas, dan peduli.

Variasi produk:

- Taro Net

Tidak bikin haus dan tidak lengket di tangan. Terjamin kualitasnya, lebih dari 30 tahun berpetualang bersama anak Indonesia. Terbuat dari tepung gandum. Rasa: Potato BBQ, Seaweed, Italian Pizza, Cowboy Steak, dan Cheese Blast.

Ukuran:



STUKTUR ORGANISASI – FKS F...

fkfs.co.id/our-company/organizational-structure/

**FKS Food** Beranda Perusahaan Kami Produk Kami Relasi Investor CSR Hubungi Kami

## STRUKTUR ORGANISASI

TENTANG KAMI

VISI & MISI

SEJARAH

BISNIS KAMI

JAJARAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS & SEKRETARIS PERUSAHAAN

**STRUKTUR ORGANISASI**

STRUKTUR KEPEMILIKAN

STRUKTUR GROUP PERUSAHAAN

LEMBAGA PROFESIONAL

ANGGARAN DASAR

### STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

```
graph TD; DK[Dewan Komisaris Board of Commissioners] --- K[Audit Committee]; DK --- KN[Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee]; DK --- KM[Komite Manajemen Risiko & GCG Risk Management & GCG Committee]; DK --- D[Direksi Board of Directors]; D --- SP[Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary]; D --- AI[Audit Internal Internal Audit]; SP --- P[Prime Foodcluster]; SP --- CP[Central Purchasing]; SP --- GP[Global Finance]; SP --- CE[Corporate Executive]; SP --- CA[Corporate HR]; SP --- ST[System & Technology]; SP --- M[Manufacturing]; SP --- MK[Marketing]; SP --- SC[Sales & Commercial];
```

Struktur Organisasi TPS Food

https://fkfs.co.id/our-company/ownership-structure/

Search

8:54 AM 8/16/2023

Laporan Keuangan Triwulan – FKS F...

fkfs.co.id/laporan-keuangan-triwulan/

**FKS Food** Beranda Perusahaan Kami Produk Kami Relasi Investor CSR Hubungi Kami

## Laporan Keuangan Triwulan

LAPORAN TAHUNAN

INFORMASI KEUANGAN

INFORMASI RUPS

INFORMASI SAHAM

INFORMASI OBLIGASI

INFORMASI DIVIDEN

INFORMASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

KETERBUKAAN INFORMASI

INFORMASI KEUANGAN	FKS Food JUNI 2023	FKS Food MARET 2023	FKS Food SEPTEMBER 2022
INFORMASI RUPS	FKS Food JUNI 2022	FKS Food MARET 2022	FKS Food SEPTEMBER 2021
INFORMASI SAHAM	FKS Food JUNI 2022	FKS Food MARET 2022	FKS Food SEPTEMBER 2021
INFORMASI OBLIGASI	FKS Food JUNI 2022	FKS Food MARET 2022	FKS Food SEPTEMBER 2021
INFORMASI DIVIDEN	FKS Food JUNI 2022	FKS Food MARET 2022	FKS Food SEPTEMBER 2021
INFORMASI TATA KELOLA PERUSAHAAN	FKS Food JUNI 2022	FKS Food MARET 2022	FKS Food SEPTEMBER 2021
KETERBUKAAN INFORMASI	FKS Food JUNI 2022	FKS Food MARET 2022	FKS Food SEPTEMBER 2021

Search

8:56 AM 8/16/2023

Laporan Keuangan Tahunan - FK

fkfs.co.id/laporan-keuangan-tahunan/

Karier Indonesia English

**FKS Food** Beranda Perusahaan Kami Produk Kami Relasi Investor CSR Hubungi Kami

## Laporan Keuangan Tahunan

LAPORAN TAHUNAN

INFORMASI KEUANGAN

INFORMASI RUPS

INFORMASI SAHAM

INFORMASI OBLIGASI

INFORMASI DIVIDEN

INFORMASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

KETERBUKAAN INFORMASI

FKS Food FINANCIAL STATEMENT 2022

FKS Food FINANCIAL STATEMENT 2021

FKS Food FINANCIAL STATEMENT 2020

FKS Food FINANCIAL STATEMENT 2019

FKS Food FINANCIAL STATEMENT 2018

FKS Food FINANCIAL STATEMENT 2017

8:56 AM 8/16/2023

Uraian Description	(Dalam miliar Rupiah)			(In Billion Rupiah)	
	2022	2021	2020	Persentase Growth Rp	%
Penjualan Neto Net Sales	1.843,76	1.520,88	1.283,33	322,88	21,23
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.355,22)	(1.179,81)	(965,17)	(175,41)	14,87
Laba Bruto Gross Profit	488,54	341,07	318,16	147,47	43,24
Beban Usaha Operating Expenses	(520,97)	(413,53)	(480,14)	(106,84)	25,84
Penghasilan Lainnya Other Income	12,82	144,94	2.368,92	(132,12)	(91,15)
Beban Lainnya Other Expenses	(8,49)	(22,41)	(74,97)	13,92	(62,12)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	(27,51)	50,07	2.131,97	(77,58)	(154,94)
Biaya Keuangan Neto Net Finance Cost	(28,98)	(35,96)	(1.123,37)	6,98	(19,41)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax Expenses	(56,49)	14,11	1.008,40	(70,60)	(500,35)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(5,87)	(8,35)	196,57	2,48	(29,70)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(62,36)	5,76	1.204,97	(68,12)	(1182,64)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	6,46	(21,87)	1,96	28,33	(129,54)
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for the Year	(55,90)	(16,11)	1.206,93	(39,79)	246,99
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan Kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	(62,37)	5,75	1.205,21	(68,12)	(1.184,70)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	0,01	0,01	(0,24)	0	0,00
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan Kepada: Total Comprehensive Loss for The Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	(55,90)	(16,12)	1.207,17	(39,78)	246,77
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	0,01	0,01	(0,24)	0	0,00
Laba (Rugi) per Saham Earnings (Loss) per Share	(6,70)	0,62	243	(7,32)	(1.180,65)

## BIOGRAFI PENULIS



Samsinar panggilan Sinar Lahir Di Passangarang pada tanggal 05 agustus 2002 dari pasangan suami istri Bapak Pajala Daeng Buang dan Ibu Hajrah Daeng Ke'nang. Peneliti adalah adalah anak pertama dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl Mamoja 3 Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Pendidikan yang telah di tempuh yaitu SDI. No 211 Kampung Beru lulus pada tahun 2013. SMPN 3 Bangkala lulus pada tahun 2016. UPT SMAN 7 Jeneponto lulus pada tahun 2019 dan mulai mengikuti Program Studi S1 Akuntansi Di Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini, peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar Kampus Alauddin Makassar.